

EDUKASI GIZI DAN PENERAPAN ROTI FUNGSIONAL DADIAH PADA IBU HAMIL UNTUK PENCEGAHAN STUNTING DI KABUPATEN LIMAPULUH KOTA

Helmizar^{1*)}, Ferdinal Ferry²⁾, Faza Yasira Rusdi¹⁾, Utami Ariyasra¹⁾, Sri Rahma Sari¹⁾, dan Restu Sakinah¹⁾

¹⁾ Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas

²⁾ Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

^{*)} Email Koresponden: celbiomed@gmail.com

ABSTRAK

Stunting merupakan permasalahan gizi kurang yang bersifat kronis yang dinilai masih menjadi permasalahan serius di Indonesia karena angka prevalensinya yang masih di atas 20%. Pencegahan stunting dapat dilakukan melalui pemenuhan gizi, pelayanan kesehatan, dan pemanfaatan pangan lokal, seperti dadih kepada ibu hamil. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan ibu mengenai kehamilan melalui edukasi gizi dan penerapan produk olahan dadiah berupa roti fungsional dadiah kepada ibu hamil guna pencegahan stunting di Kabupaten Lima Puluh Kota. Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan ceramah dan memberikan makanan secara gratis kepada ibu hamil di Kabupaten Lima Puluh Kota. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2023 dengan memberikan edukasi gizi dan penerapan roti fungsional dadiah kepada ibu hamil. Kegiatan lain yang terdapat pada pengabdian ini adalah pemeriksaan USG dan status gizi ibu hamil. Daya terima ibu hamil dipantau setiap hari selama 1 bulan. Penimbangan berat badan ibu hamil dilakukan sebelum dan sesudah pemberian roti fungsional dadih. Hasil dari kegiatan ini mendapatkan bahwa daya terima dari roti fungsional dadih adalah baik dibuktikan dengan sisa dari produk yang diberikan hanya 25% dari seluruh produk yang terdiri dari roti dan vla dadih. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini ada pengaruh pemberian roti fungsional dadih terhadap kenaikan berat badan ibu hamil.

Kata Kunci: *dadih, edukasi gizi, gizi, ibu hamil*

Nutrition Education and Implementation of Dadiah Functional Bread to Pregnant Women for Stunting Prevention in Limapuluh Kota District

ABSTRACT

Stunting is the cronic malnutrition that was considered to still be a severe problem in Indonesia because the prevalence rate is still above 20%. Stunting prevention can be done by providing nutrition, health services, and using local food, such as dadih, for pregnant women. This service aims to increase capacity of mothers' knowledge about pregnancy through nutritional education and the application of processed dadih products in the form of functional dadih bread to pregnant women to prevent stunting in The Limapuluh Kota districts. The lecture method was used in n this activity provide free supplemental food to pregnant women in Lima Puluh Kota Regency. carried out on July 31 2023, by providing nutritional education and the application of dadiah functional bread to pregnant women. Other activities included in this service are ultrasound examinations and nutritional status for pregnant women. Acceptance of pregnant women's consultation every day for 1 month. The weight of pregnant women was measured before and after giving curd functional bread. The results of this activity showed that the acceptability of functional curd bread was good proven by the remaining products provided, only 25% of all products consisting of bread and curd vla. The conclusion of this community service is an effect of giving functional curd bread on weight gain of pregnant women.

Keywords: *dadih, nutrition, nutrition education, pregnant women*

PENDAHULUAN

Stunting dinilai masih menjadi permasalahan serius di Indonesia karena angka prevalensinya yang masih di atas 20% (Ruswati *et al.* 2021). Menurut *World Health Organization* (WHO) (2020), stunting adalah pendek atau sangat pendek berdasarkan panjang atau tinggi badan menurut usia yang kurang dari -2 standar deviasi (SD) pada kurva pertumbuhan WHO yang terjadi dikarenakan kondisi irreversibel akibat asupan gizi yang tidak adekuat dan/atau infeksi berulang atau kronis yang terjadi dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2020 sebanyak 22% atau sekitar 149,2 juta balita di dunia mengalami kejadian stunting (WHO, 2021). Angka stunting di Indonesia berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) turun dari 24,4% pada tahun 2021 menjadi 21,6% pada tahun 2022 (Kemenkes RI, 2021). berdasarkan SSGI 2022, angka stunting di Provinsi Sumatera Barat mengalami kenaikan dari 23,3% di tahun 2021 menjadi 25,2% di tahun 2022. Angka stunting di Kabupaten 50 Kota pada tahun 2022 masih sebesar 24,3% (Kemenkes RI, 2022). Angka ini dianggap tinggi karena masih berada diatas angka 20%.

Penyebab langsung stunting antara lain adalah pemberian MP-ASI yang tidak adekuat, pola makan anak, dan riwayat infeksi berulang, sedangkan penyebab tidak langsung dari stunting antara lain adalah rendahnya status sosial ekonomi keluarga dan kondisi sanitasi lingkungan yang kurang baik (Rosha *et al.* 2020). Stunting dapat berdampak buruk pada pencapaian atau prestasi akademik anak (Pratiwi R, 2021). Stunting juga berdampak terhadap kemampuan pertumbuhan fisik dan kognitif yang rendah pada masa berikutnya dan akan berpengaruh terhadap produktivitas di masa dewasa (Widayanti, 2016). Pada saat usia dewasa anak yang mengalami stunting akan lebih mudah mengalami penyakit degeneratif, seperti obesitas dan terserang diabetes melitus. Stunting selanjutnya dapat menyebabkan rendahnya kualitas sumber daya manusia usia produktif akibat rendahnya produktivitas.

Pencegahan stunting dapat dilakukan melalui pemenuhan gizi dan pelayanan kesehatan kepada ibu hamil. Hal ini berkaitan dengan akibat kekurangan gizi pada 1000 HPK bersifat permanen dan sulit diperbaiki. Terbatasnya konsumsi makanan bergizi dapat dipengaruhi oleh faktor ekonomi seperti harga pangan dan pendapatan keluarga dan berkaitan erat dengan akses pangan individu dan keluarga (Rahayu *et al.* 2018). Optimalisasi pemanfaatan pangan lokal merupakan salah satu cara dalam mengatasi terbatasnya akses pangan keluarga. Upaya pemanfaatan pangan lokal ini membuat masyarakat desa khususnya kelas ekonomi menengah ke bawah dapat mengatur alokasi pendapatan keluarga untuk membeli pangan yang bergizi (Husnah *et al.* 2022). Dadih merupakan makanan tradisional masyarakat Sumatera Barat yang berasal dari fermentasi alami susu kerbau di dalam tabung bambu oleh mikroorganisme penghasil asam laktat yang terdapat secara alami pada air susu kerbau tersebut (Purwati *et al.* 2016). Studi Helmizar *et al.* (2019) mendapatkan bahwa rata-rata kenaikan berat badan kelompok ibu dengan suplementasi zink dan dadih lebih besar (9,39 kg) dibandingkan kelompok ibu yang diberikan dadih saja (9,03 kg) dan paling rendah pada kelompok kontrol (8,51 kg). Selain itu, studi tersebut juga menemukan ada perbedaan yang signifikan pada berat lahir bayi dibandingkan kontrol, yaitu 163,9 (95% CI:-43,8 - 371,8)

gram pada kelompok dadih dan 236,5 (95% CI:-13,4–459,7) pada kelompok dadih dan zink setelah disesuaikan dengan pertambahan berat badan ideal ibu (Helmizar, 2019).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kehamilan melalui edukasi gizi dan penerapan produk olahan dadiah berupa roti fungsional dadiah kepada ibu hamil guna pencegahan stunting di Kabupaten 50 Kota.

METODOLOGI

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2023 dengan memberikan edukasi gizi dan penerapan roti fungsional dadiah kepada ibu hamil. Pengabdian dilakukan di Puskesmas Tanjung Pati, Kabupaten Limapuluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah 25 ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pati, Kabupaten Limapuluh Kota.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan kegiatan oleh Kepala Puskesmas Tanjung Pati dan dilanjutkan dengan pemberian edukasi yang disampaikan secara langsung dan dibantu oleh leaflet. Pemberian edukasi gizi dilakukan melalui penyuluhan oleh Dr. Helmizar, S.KM., M.Biomed dan Dr. dr. Ferdinal Ferry, Sp.OG (K). Kegiatan pengabdian ini juga memberikan fasilitas pemeriksaan biometri janin dan status gizi ibu hamil. Alur perencanaan kegiatan pengabdian disusun secara sistematis, sebagai berikut:



Gambar. 1 Alur Pelaksanaan Kegiatan

Sosialisasi penerapan roti fungsional dadih disampaikan kepada ibu hamil dan tamu undangan yang hadir. Roti fungsional dadih merupakan hasil pengembangan produk oleh Tim *Matching Fund* Universitas Andalas yang diketuai oleh Dr. Helmizar, S.KM., M.Biomed. roti fungsional dadih ini terdiri dari roti tepung komposit yang terbuat dari tepung kacang merah, tepung kedelai, dan tepung jagung ditambah dengan pendamping roti berupa vla dadih yang berbahan dasar utama dadih. Roti fungsional dadih dikembangkan menjadi makanan tambahan untuk ibu hamil. Produk makanan tersebut akan di konsumsi oleh ibu hamil selama 1 bulan. Daya terima ibu hamil terhadap roti fungsional dadih akan di pantau setiap hari selama 1 bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi mengenai roti fungsional dadih terdiri dari penjelasan mengenai roti fungsional dadih secara umum serta manfaat dan nilai gizi yang terkandung. Roti fungsional dadiah (1 porsi = 50 gram) mengandung lemak total 4 gram, protein 5 gram, karbohidrat 23,8 gram, Fe 2 mg, energi 153 kkal. Zat gizi pada vla dadih (1 porsi = 30 gram) terdiri dari protein 1,2 gram, lemak total 2,6 gram, karbohidrat 9,75 gram, dan energi 67,1 kkal. Dadih sebagai pangan lokal khas Minangkabau diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya alternatif mengatasi masalah gizi pada ibu dan anak. Pangan lokal memiliki kelebihan mudah diperoleh dan efisien, mempunyai nilai gizi yang tinggi serta dapat diolah menjadi berbagai macam makanan selama kehamilan dan makanan pendamping ASI bagi anak stunting.

Edukasi gizi adalah bagian dari kegiatan pendidikan kesehatan (Listyarini *et al.*, 2020). Ibu yang memiliki pengetahuan gizi yang baik akan berusaha memenuhi kebutuhan gizinya serta memberikan gizi yang cukup kepada bayinya setelah melahirkan. Pengetahuan ibu hamil mengenai gizi akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan dan juga berpengaruh pada perilaku ibu (Listyarini *et al.*, 2020). Desmawati *et al.* (2021) bahwa edukasi gizi dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan kader mengenai pentingnya asupan gizi dalam mencegah masalah gizi pada ibu hamil. Selain itu, edukasi gizi pada ibu hamil dapat menjadi salah satu upaya dalam pencegahan masalah stunting. Edukasi melalui sosial media seperti *whatsapp* dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai stunting dan pencegahannya (Azrimaidaliza *et al.*, 2020).



Gambar.2 Edukasi Gizi dan Sosialisasi Roti Fungsional Dadiah

Selain pemberian edukasi gizi, pengabdian ini juga memberikan fasilitas pemeriksaan biometri janin melalui pemeriksaan USG yang dilakukan oleh dr. Ferdinal Ferry, Sp.OG (K) dan tim (Gambar 3). Pemeriksaan USG ini berfungsi untuk melihat pertumbuhan dan perkembangan janin. Biometri yang didapatkan berupa *biparietal diameter* (BPD), *femur length* (FL), *head circumferencial* (HC), dan *abdominal circumferencial* (AC).



Gambar.3 Pemeriksaan USG Ibu Hamil oleh dr. Ferdinal Ferry, Sp.OG (K)

Pemeriksaan status gizi ibu hamil juga dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat. Status gizi yang diperiksa berupa berat badan (bb), tinggi badan (tb), dan lingkaran lengan atas (LiLA) ibu hamil. Status gizi ibu sebelum dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Bila status gizi ibu normal pada masa sebelum dan selama hamil kemungkinan besar akan melahirkan bayi yang

sehat, cukup bulan dengan berat badan normal (Zaitun *et al.*, 2020).



Gambar. 4 Pemeriksaan Status Gizi Ibu Hamil

Karakteristik ibu hamil yang menjadi sasaran kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1. Sebagian besar ibu hamil yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian berada pada kelompok usia yang tidak berisiko untuk kehamilan. Usia kehamilan ibu hamil sebagian besar berada pada kelompok trimester 2 (60%). Sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pendidikan rendah (60%) dan tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga (88%). Tingkat pendidikan ibu dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan, sehingga, semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pengetahuan seseorang. Pendidikan yang tinggi ini mempermudah ibu menerima informasi baru sehingga akan lebih mudah menerima informasi kesehatan dan gizi (Corneles *et al.*, 2015). Kebutuhan gizi ibu hamil yang bekerja tentunya lebih tinggi dari ibu hamil yang tidak bekerja. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan oleh ibu hamil, maka energi yang dibutuhkan juga semakin banyak. Seorang ibu hamil yang bekerja membutuhkan zat gizi untuk aktivitas kerja, kesehatan ibu hamil dan janin (Ernawati, 2018).

Tabel 1. Karakteristik Ibu Hamil

Karakteristik	f	%
Usia ibu		
< 20 – > 35 tahun (Berisiko)	2	8
20 – 35 tahun (Tidak berisiko)	23	92
Usia kehamilan		
Trimester 1	10	40
Trimester 2	15	60
Pendidikan ibu		
Rendah	15	60
Tinggi	10	40
Pekerjaan ibu		
Tidak Bekerja/IRT	22	88
Bekerja	3	12

Daya terima roti fungsional dadih di pantau setiap hari selama 1 bulan (Tabel 2). Semua ibu hamil memiliki daya terima yang baik terhadap roti tepung komposit. Sebagian besar ibu hamil (96%) memiliki daya terima yang baik terhadap vla dadih. Berdasarkan hasil tersebut, penerapan roti fungsional dadih dapat diterima baik oleh ibu hamil yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Samarang *et al.* (2023) yang mendapatkan bahwa secara keseluruhan ibu hamil menyukai dan sangat menyukai menu gizi seimbang berbasis pangan lokal untuk ibu hamil yang disusun berdasarkan kearifan lokal di Sulawesi Barat. Pengembangan menu makanan ini dapat dijadikan sebagai acuan menu ibu hamil yang selanjutnya dapat membantu program penanggulangan stunting daerah (Samarang *et al.*, 2023).

Tabel 2. Daya Terima Roti Fungsional Dadih

Daya Terima	Baik		Tidak Baik	
	n	%	n	%
Roti	25	100	0	0
Vla dadih	24	96	1	4

*Keterangan: Baik= sisa makanan >25%; Tidak Baik = sisa makanan >25%

Rata-rata berat badan ibu hamil sebelum pemberian intervensi adalah $57,4 \pm 6,5$ kg dan setelah intervensi adalah $55,3 \pm 6,2$ kg. Hasil uji statistik mendapatkan bahwa ada perbedaan antara kenaikan berat badan sebelum dan sesudah pemberian roti fungsional dadih ($p=0,000$). Pemberian roti fungsional dadih ini dapat dijadikan salah satu makanan tambahan bagi ibu hamil. Kandungan zat gizi dan probiotik yang terkandung dalam roti dapat memberikan manfaat bagi status kesehatan ibu yang selanjutnya dapat memberikan dampak yang positif terhadap *outcome* kehamilan pada bayi.

Tabel 3 Perbedaan Kenaikan Berat Badan

Kenaikan Berat Badan ^a	Median	Minimal	Maksimal	<i>p-value</i>
Sebelum ^b	53,9	45,8	69,1	0,000*
Sesudah ^b	56,3	45,0	65,1	

Keterangan: ^aUji Wilcoxon; ^bDitampilkan dalam median; *signifikan pada $p-value < 0,05$

Protein pada roti fungsional dadih merupakan zat yang sangat penting bagi tubuh karena zat ini selain berfungsi sebagai bahan bakar dalam tubuh juga berfungsi sebagai zat pembangun dan pengatur. Pada masa kehamilan, kebutuhan protein tercukupi untuk mendukung peningkatan sintesis protein yang menjaga jaringan ibu dan pertumbuhan janin (Ernawati *et al.*, 2013). Oleh karena itu, pemberian roti fungsional dadih ini diharapkan dapat memenuhi kecukupan gizi pada masa kehamilan dan memberikan dampak positif terhadap *outcome* kehamilan sebagai langkah awal pencegahan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan stunting (Kramer, 2003).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan di Kabupaten Lima Puluh Kota adalah dengan adanya kegiatan edukasi dan penerapan roti fungsional dadih kepada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pati, Kabupaten Limapuluh Kota berjalan dengan baik dan disambut dengan antusias. Hasil dari kegiatan ini mendapatkan bahwa daya terima dari roti fungsional dadih oleh ibu hamil adalah baik. Ada pengaruh pemberian roti fungsional dadih terhadap kenaikan berat badan ibu hamil.

Untuk selanjutnya, perlu dilakukan kegiatan edukasi gizi rutin kepada ibu hamil melalui kerja sama dengan puskesmas serta kader. Pemanfaatan pangan lokal dapat dilakukan untuk meningkatkan status gizi ibu hamil. Selain itu, roti fungsional dadih dapat diterapkan di Kabupaten Limapuluh Kota sebagai makanan tambahan ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Andalas atas dukungan dan pendanaan kegiatan ini serta Dinas Kesehatan Kabupaten Limapuluh Kota dan Puskesmas Tanjung Pati atas perizinan dalam pelaksanaan pengabdian. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada ibu hamil dan kader yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azrimaidaliza, A., Khairany, Y., & Putri, R. (2020). Edukasi Ibu Hamil dan Balita dalam Upaya Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 3(4), pp. 332-341.
- Corneles, S. M., & Losu, F. N. (2015). Hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 3(2), pp. 51-55.
- Desmawati, D., Abdiana, A., Edison, E., Ananda, R. R., Moendano, P. P., Fadhilah, Z., & Fadhilah, N. (2021). Edukasi Gizi Pada Ibu Hamil di Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 4(2), pp. 106-113.
- Ernawati, F., Rosamalina, Y., & Permanasari, Y. (2013). Pengaruh Asupan Protein Ibu Hamil Dan Panjang Badan Bayi Lahir Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12 Bulan Di Kabupaten Bogor. *Penelitian Gizi dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 36(1), pp. 1-11.

- Ernawati, A. (2018). Hubungan usia dan status pekerjaan ibu dengan kejadian kurang energi kronis pada ibu hamil. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 14(1), pp. 27-37.
- Helmizar. (2019, January). Dadih and zinc supplementation during pregnancy benefits pregnancy outcomes and humoral immune response in West Sumatera, Indonesia. *Annals Of Nutrition And Metabolism*, 75, pp. 332-332.
- Husnah, H., Sakdiah, S., Anam, A. K., Husna, A., & Mardhatillah, G. (2022). Peran Makanan Lokal dalam Penurunan Stunting. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 5(3), pp. 47-53.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Survei Status Gizi Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Survei Status Gizi Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kramer, M. S. (2003). The epidemiology of adverse pregnancy outcomes: an overview. *The Journal of nutrition*, 133(5), pp. 1592S-1596S.
- Listyarini, A. D., Fatmawati, Y., & Savitri, I. (2020). Edukasi Gizi Ibu Hamil Dengan Media Booklet Sebagai Upaya Tindakan Pencegahan Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(1), pp. 73-83.
- Pratiwi, R. (2021). Dampak Status Gizi Pendek (Stunting) Terhadap Prestasi Belajar. *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 12(2), pp. 11-23.
- Purwati, E., Aritonang, S. N., Melia, S., Juliyarsi, I., & Purwanto, H. (2016). *Manfaat Probiotik Bakteri Asam Laktat Dadih Menunjang Kesehatan Masyarakat*. Penerbit Lembaga Literasi Dayak, Tangerang Banten.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). *Study guide-stunting dan upaya pencegahannya*. Buku stunting dan upaya pencegahannya, p. 88.
- Rosha, B. C., Susilowati, A., Amaliah, N., & Permanasari, Y. (2020). Penyebab langsung dan tidak langsung stunting di lima kelurahan di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor (Study kualitatif kohor tumbuh kembang anak tahun 2019). *Buletin Penelitian Kesehatan*, 48(3), pp. 169-182.
- Ruswati, R., Leksono, A. W., Prameswary, D. K., Pembajeng, G. S., Inayah, I., Felix, J., & Hermawati, E. (2021). Risiko Penyebab Kejadian Stunting pada Anak. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(2).

- Samarang, S., Jaya, N., Nurjana, M. A., Gunawan, G., Anastasia, H., Primasari, P., & Octaviani, O. (2023, July). Uji Daya Terima Menu Gizi Seimbang Ibu Hamil Berbasis Pangan Lokal di Sulawesi Barat. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta*, pp. 253-263.
- Widanti, Y. A. (2016). Prevalensi, faktor risiko, dan dampak stunting pada anak usia sekolah. *JITIPARI (Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Industri Pangan UNISRI)*, 1(1).
- World Health Organization. (2021). Stunting prevalence among children under 5 years of age (%). [online] Available at: [Accessed 2 August 2021].
- Zaitun, Z., Salamah, S., & Humaira, P. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sakti Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie tahun 2020. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), pp. 1285-1291.